



Research Article

## Strategi RRI Sumenep Dalam Menghadapi Era Konvergensi Media

Ahmad Zulfikar Ali<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>2</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan; [ilarakifluzdamha@gmail.com](mailto:ilarakifluzdamha@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien Prenduan; [nrazzhhh21@gmail.com](mailto:nrazzhhh21@gmail.com)



Copyright © 2025 by Authors, Published by **INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 12, 2025  
Accepted : June 19, 2025

Revised : May 24, 2025  
Available online : July 12, 2025

**How to Cite:** Ahmad Zulfikar Ali, & Nur Azizah. (2025). RRI Sumenep's Strategy in Facing the Era of Media Convergence. *Public Policy: Jurnal Ilmu Sosial Dan Kebijakan*, 2(1), 94-101. <https://doi.org/10.61166/policy.v2i1.27>

### RRI Sumenep's Strategy in Facing the Era of Media Convergence

**Abstract.** Changes in communication technology that occur continuously and develop rapidly cause conventional media to converge and create new media channels or platforms that are more diverse. These changes also encourage conventional media to transform to adapt to new technological changes. For this reason, this research discusses the strategies implemented by the Public Broadcasting Corporation of Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Sumenep in facing challenges in the era of media convergence as well as its supporting and inhibiting factors. With Henry Jenkins' media convergence theory and qualitative descriptive method, data were obtained through observation, interviews and documentation. The result revealed that RRI Sumenep's strategy in facing the era of media convergence includes mapping and collecting competent human resources, then creating content that can be watched through RRI Sumenep's own Youtube, its own page on the rri.co.id website, and social

media accounts that each program belongs to RRI Sumenep itself. In conclusion, the strategy applied by RRI Sumenep is effective in increasing audience reach and strengthening the existence of institutions in the digital realm.

**Keywords:** Strategy, RRI Sumenep, Media Convergence

**Abstrak.** Perubahan teknologi komunikasi yang terjadi terus menerus dan berkembang pesat menyebabkan media konvensional berkonvergensi dan menciptakan saluran media baru atau platform yang lebih beragam. Perubahan tersebut turut mendorong media-media konvensional untuk bertransformasi guna menyesuaikan dengan perubahan teknologi baru. Untuk itu penelitian ini membahas tentang strategi yang diimplementasikan oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Sumenep dalam menghadapi tantangan di era konvergensi media serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan teori konvergensi media Henry Jenkins dan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi RRI Sumenep dalam menghadapi era konvergensi media meliputi pemetaan dan pengumpulan SDM yang kompeten, kemudian membuat konten yang bisa disaksikan melalui Youtube milik RRI Sumenep sendiri, laman sendiri pada situs rri.co.id, serta akun media sosial yang setiap program milik RRI Sumenep sendiri. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan RRI Sumenep efektif meningkatkan jangkauan audiens serta memperkuat eksistensi lembaga di ranah digital.

**Kata kunci:** Strategi, RRI Sumenep, Konvergensi Media

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya kemunculan internet sebagai media baru membuat perubahan terhadap media tradisional.<sup>1</sup> Tidak seperti di era media konvensional yang sedang berjayanya dimana masyarakat harus mendengarkan radio, menonton televisi, serta berlangganan surat kabar agar mendapat informasi terbaru. Namun kini media tradisional kurang diminati oleh kalangan masyarakat terutama kalangan anak muda, secara umum masyarakat lebih memilih media digital sebagai sarana mendapat informasi. Berdasarkan pada survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bersama dengan Katadata Insight Center (KIC) Indeks Literasi Digital Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2022. Pada tahun 2020 Indonesia hanya memperoleh skor 3,46 poin, kemudian 2021 naik menjadi 3,49 poin, pada 2022 Indonesia berhasil naik 0,05 poin dari 3,49 menjadi 3,54 poin. Survei dilakukan secara tatap muka terhadap 10 ribu responden yang dipilih menggunakan metode *multistage random sampling* pada bulan Agustus – September 2022 di 34 provinsi, mencakup 514 kabupaten/kota. Setelah banyaknya masyarakat beralih ke media digital, maka media tradisional harus berjalan beriringan dengan globalisasi dan internet, dan konvergensi adalah hal mutlak yang harus dilakukan. Dengan begitu para industri media tradisional mulai berkonvergensi ke media digital. radio salah satu media

---

<sup>1</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 45.

tradisional yang ikut merambat ke dalam dunia digital. Radio merupakan media tradisional yang telah diketahui masyarakat luas, salah satu radio terkenal yaitu RRI.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) menjadi salah satu perusahaan media radio tertua di Indonesia yang masih tetap bertahan di tengah arus besar digitalisasi yang ada. LPP RRI memiliki berbagai stasiun daerah yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya RRI stasiun Sumenep yang menjadi salah satu dari dua stasiun daerah RRI di wilayah Madura.

Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep berdiri pada tahun 1950-an tepatnya pada Juli 1954. RRI Sumenep merupakan salah satu radio lokal yang berada di kabupaten Sumenep, Jawa Timur, dan merupakan bagian dari jaringan Radio Republik Indonesia (RRI) lembaga penyiaran tertua yang didirikan pada tahun 1945 dan telah aktif mengudara sejak zaman colonial belanda. Sejak berdirinya RRI Sumenep telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi penduduk Sumenep dan sekitarnya. RRI Sumenep berhasil membangun hubungan yang kuat dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.<sup>2</sup> Selama bertahun-tahun RRI Sumenep telah berperan penting dalam membangun kesadaran masyarakat dengan program-program radio berkualitas.

Namun, perkembangan yang semakin pesat di bidang teknologi komunikasi menyebabkan pengaruh yang besar terhadap penyebaran informasi ataupun gagasan,<sup>3</sup> RRI dihadapkan pada banyak tantangan baru dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media penyiaran terkemuka, tak hanya bersaing dengan stasiun radio lainnya RRI juga berkompetisi dengan media-media digital yang semakin populer dikalangan masyarakat masa kini. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri radio, termasuk Radio Republik Indonesia (RRI).

Dalam menghadapi persaingan di era media *online*, Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep tidak bisa hanya bertahan dengan strategi penyiaran program radio tradisional, akan tetapi perlu melakukan banyak inovasi dan riset yang relevan. Oleh karena itu, maka RRI Sumenep perlu menerapkan strategi konvergensi media dan terus berinovasi, mengadaptasi diri terhadap teknologi dan memahami kebutuhan serta preferensi audiensnya yang semakin beragam. Dengan menggali potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh stasiun radio tradisional yang sudah mapan, RRI Sumenep dapat terus meraih dukungan dan kepercayaan dari pendengarnya di era konvergensi yang dinamis. Oleh karena itu strategi penyiaran radio merupakan kunci utama dalam membangun dan mempertahankan basis pendengar.

Menyikapi hal tersebut, maka RRI Sumenep melakukan strategi konvergensi media. Salah satu strategi RRI Sumenep yang dilakukan adalah membuat konten yang bisa disaksikan melalui Youtube milik RRI Sumenep, laman sendiri pada situs rri.co.id, serta akun media sosial yang setiap program milik RRI Sumenep sendiri.

Penelitian ini menjadi relevan karena belum banyak kajian yang secara spesifik mengangkat strategi konvergensi media di tingkat stasiun daerah, khususnya RRI Sumenep. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh RRI Sumenep dalam menghadapi era konvergensi media

---

<sup>2</sup> Nuke Harsuy et al, *Sejarah LPP RRI Sumenep* (Sumenep: RRI Sumenep, 2020).

<sup>3</sup> H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 77.

serta mengidentifikasi Faktor pendukung sekaligus penghambat yang memengaruhi implementasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada RRI Sumenep. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala LPP RRI Sumenep, ketua tim penyiaran, pengelola PRO<sub>1</sub> dan PRO<sub>2</sub> dan pengelola PEP, serta dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan program, wawancara struktur dan tidak terstruktur dengan berbagai informan, serta analisis data berupa dokumen terkait dengan strategi konvergensi media di RRI Sumenep, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik guna memastikan akurasi temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

#### **1. Kajian Tentang Konvergensi Media**

Konvergensi media menjadi bagian mediamorfosis, yaitu sebuah transformasi media komunikasi yang timbul sebagai implikasi dari hubungan timbul balik antar berbagai kebutuhan yang dirasakan, serta inovasi teknologi dan sosial. Konvergensi dapat merujuk pada platform yang biasa dikenal sebagai multimedia, yaitu penyatuan dua medium atau lebih.<sup>4</sup> Kata konvergensi media juga dapat diartikan sebagai gambaran perubahan teknologi, industri budaya dan sosial. Banyak yang beranggapan bahwa konvergensi media ini menggeser dan menghilangkan media konvensional, namun sebenarnya antara media yang ada sebelumnya dan media yang ada sekarang berinteraksi lebih kompleks dalam suatu ruang yang lebih luas. Menurut Jenkins anggapan sebenarnya konvergensi adalah sebuah konsep lama yang mengambil makna baru.

Konvergensi media menjadi bagian mediamorfosis, yaitu sebuah transformasi media komunikasi yang timbul sebagai implikasi dari hubungan timbul balik antar berbagai kebutuhan yang dirasakan, serta inovasi teknologi dan sosial. Konvergensi dapat merujuk pada platform yang biasa dikenal sebagai multimedia, yaitu penyatuan dua medium atau lebih.<sup>5</sup> Kata konvergensi media juga dapat diartikan sebagai gambaran perubahan teknologi, industri budaya dan sosial. Banyak yang beranggapan bahwa konvergensi media ini menggeser dan menghilangkan media konvensional, namun sebenarnya antara media yang ada sebelumnya dan media yang ada sekarang berinteraksi lebih kompleks dalam suatu ruang yang lebih luas.

---

<sup>4</sup> Roger F. Fiddler, *Mediamorfosis*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2003), 23.

<sup>5</sup> Roger F. Fiddler, *Mediamorfosis*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2003), 23.

Menurut Jenkins anggapan sebenarnya konvergensi adalah sebuah konsep lama yang mengambil makna baru.

## 2. Strategi RRI Sumenep dalam Menghadapi Era Konvergensi Media

Berdasarkan hasil observasi langsung serta wawancara mendalam dengan sejumlah informan di lingkungan LPP RRI Sumenep yang terkait dalam proses konvergensi media, ditemukan bahwa lembaga ini telah menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi era konvergensi media. Strategi utama yang dijalankan meliputi pemetaan dan pengumpulan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam bidang digitalisasi. Langkah ini menjadi fondasi awal dalam transformasi institusi menuju platform digital.

Selain itu RRI Sumenep meningkatkan produksi konten digital secara multiplatform. Konten-konten yang sebelumnya yang hanya tersedia dalam format siaran radio kini disesuaikan agar dapat diakses melalui berbagai kanal digital, seperti kanal Youtube resmi, laman di situs rri.co.id, aplikasi RRI Digital, serta akun media sosial daring masing-masing program. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau khalayak lebih luas, khususnya generasi muda yang lebih aktif di ruang digital.

Keberhasilan implementasi strategi konvergensi media di RRI Sumenep tidak lepas dari sejumlah faktor-faktor pendukung yang signifikan. Diantaranya adalah tersedianya infrastruktur produksi yang memadai untuk mendukung pembuat konten digital, adanya aplikasi pendukung seperti RRI Digital, dan RRI News, serta adanya dukungan pelatihan dan bimbingan dari RRI pusat maupun inisiatif internal dari tim RRI Sumenep sendiri. Faktor-faktor ini mempercepat proses adaptasi lembaga terhadap tuntutan konvergensi media.

Namun demikian, Meskipun strategi konvergensi telah diterapkan secara sistematis, proses konvergensi media di RRI Sumenep masih menghadapi beberapa hambatan yang cukup kompleks. Tantangan terbesar adalah keterbatasan SDM yang benar-benar kompeten dalam berdigitalisasi. Sebagian besar staff masih dalam proses adaptasi dan pelatihan terkait platform digital dan strategi distribusi konten modern. Selain itu, persaingan yang ketat dengan media digital baru yang lebih atraktif menjadi tantangan tersendiri. RRI Sumenep harus terus melakukan inovasi agar tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia digital.

Strategi konvergensi media yang diterapkan oleh RRI Sumenep merupakan bentuk respon adaptif terhadap perubahan teknologi komunikasi dan perilaku konsumsi media masyarakat. Strategi konvergensi media yang diterapkan di RRI Sumenep ini mencerminkan implementasi nyata dari konsep konvergensi media yang dikemukakan oleh Henry Jenkins, yakni dengan konsep 3M, yaitu *multimedia*, *multichannel*, *multiplatform*.

Pertama, dalam konsep *multimedia*, RRI Sumenep tidak hanya menyiarkan audio, tetapi juga memproduksi konten video pendek dan grafis interaktif yang sesuai dengan karakteristik platform Youtube dan Instagram. Hal ini memperkuat argument Flew (2008) bahwa penyajian berbagai format media mampu meningkatkan audiens.

Kedua, dari sisi *multichannel*, RRI Sumenep menyebarkan konten melalui frekuensi radio, situs web resmi, aplikasi seluler, serta berbagai akun media sosial.

Pendekatan ini konsisten dengan temuan Dwyer (2010) yang menunjukkan bahwa distribusi konten melalui banyak saluran penting untuk menjangkau segmen audiens yang berbeda.

Ketiga, penerapan *multiplatform*, dengan adaptasi isi siaran agar bisa diakses di berbagai perangkat, dari computer desktop hingga smartphone dan tablet. Meski demikian, hambatan besar RRI Sumenep terletak pada kesiapan SDM digital. sebagian staf masih dalam tahap adaptasi dan tahap belajar mengoperasikan peralatan produksi video dan mengelola *analytics platform*. Situasi ini mencerminkan argument McQuail (2011) tentang resistensi organisasi terhadap perubahan teknologi, dimana diperlukan pelatihan berkelanjutan dan perubahan budaya kerja.

## Hasil Penelitian

Merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara bersama narasumber, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

### 1. Strategi RRI Sumenep dalam Menghadapi Era Konvergensi Media

Secara umum pelaksanaan strategi RRI Sumenep tidak beda jauh dengan strategi RRI daerah lainnya. Hanya saja strategi konvergensi media di RRI Sumenep juga ada inisiatif yang dilakukan oleh RRI Sumenep sendiri tanpa arahan RRI pusat. sebagaimana temuan penelitian berikut, mengenai Strategi RRI Sumenep di Lembaga Penyiaran Publik RRI Sumenep.

- a. Tahap awal, merupakan fase dimana Dra, Agustini, M.Sos selaku kepala LPP RRI Sumenep bersama ketua tim melakukan rapat tentang strategi baru yakni dengan memilih program-program yang konsistennya terjaga baik yang ada di PRO 1 ataupun di PRO 2. Programnya di kontrol kemudian juga yang belum sesuai dilakukan evaluasi bersama.
- b. Tahap inti, merupakan fase dimana Dra, Agustini, M.Sos selaku kepala LPP RRI Sumenep melakukan pemetaan SDM dan mengumpulkan SDM-SDM yang kompeten khususnya dalam syuting-menyuting. Pada tahap ini kepala LPP RRI Sumenep juga memberikan bimbingan pelatihan pengarahan pada SDM RRI Sumenep untuk meningkatkan *skill* dalam menggunakan alat kemudian meningkatkan promo program-program melalui media sosial kemudian konten-konten di *share* ke media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*.
- c. Tahap akhir, pada tahap ini RRI Sumenep sudah mengalami peningkatan pada beberapa program acara. Hal ini menandakan implementasi strategi konvergensi media di RRI Sumenep berhasil dalam bertransformasi ke media digital.

### 2. Faktor pendukung strategi RRI Sumenep dalam mengimplementasikan Strategi Menghadapi Era konvergensi media

Tersedianya berbagai potensi dan sumber daya di LPP RRI Sumenep menjadi Faktor pendukung utama dalam mengimplementasikan konvergensi media. Selain itu juga dukungan dari SDM yang memiliki kemauan belajar dan beradaptasi mengenai transformasi dalam industri media. Sebagaimana temuan penelitian berikut, mengenai faktor pendukung strategi RRI Sumenep dalam mengimplementasikan konvergensi media di LPP RRI Sumenep.

- a. Perangkat produksi yang sudah mendukung untuk pembuatan konten multi platform.
  - b. mau melakukan pelatihan atas inisiatif sendiri dalam menggunakan alat untuk penerapan konvergensi media,
  - c. menerapkan pelatihan dan bimbingan baik dari arahan pusat ataupun dari RRI Sumenep sendiri secara sungguh-sungguh.
3. Faktor Penghambat Strategi RRI Sumenep dalam Mengimplementasikan Strategi Menghadapi Era Konvergensi Media

Di lembaga penyiaran publik RRI Sumenep faktor penghambat dalam mengimplementasikan strategi menghadapi era konvergensi media ialah meliputi internal dan eksternal. Penghambat dalam internal ialah SDM dan penghambat eksternal ialah persaingan dengan media baru, sebagaimana temuan penelitian berikut mengenai faktor penghambat RRI Sumenep dalam mengimplementasikan konvergensi media di Lembaga Penyiaran Publik RRI Sumenep.

1) Penghambat internal

Keterbatasan SDM yang kompeten Banyaknya SDM di RRI Sumenep yang kurang bisa dengan teknologi digital karena terbiasa dengan alat tradisional, SDM yang kurang memahami minat publik.

2) Penghambat eksternal

Persaingan dengan media lain, Perubahan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat. Dimana masyarakat lebih memilih yang cepat & interaktif daripada memilih RRI yang mengandalkan siaran terjadwal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa RRI Sumenep telah menerapkan strategi konvergensi media sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku audiens. Strategi tersebut mencakup pemetaan dan pengumpulan SDM-SDM yang kompetendi bidang digitalisasi, serta membuat konten yang disebarluaskan melalui berbagai platform yang dimiliki oleh RRI Sumenep seperti aplikasi RRI Digital, RRI News, laman rri.co.id, kanal Youtube, dan akun media sosial yang setiap program milik RRI Sumenep sendiri. Upaya ini menunjukkan langkah konkret RRI Sumenep dalam memperluas jangkauan audiens dan mempertahankan eksistensinya di era digital.

Faktor pendukung dan penghambat RRI Sumenep dalam mengimplementasikan strategi menghadapi era konvergensi media di LPP RRI Sumenep di antaranya yaitu: perangkat produksi yang mendukung untuk membuat konten multiplatform, serta adanya dukungan pelatihan dari pusat, serta pelatihan inisiatif internal dalam meningkatkan skill. Namun disisi lain, strategi RRI Sumenep dalam mengimplementasikan konvergensi media juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan SDM kompeten dalam berdigitalisasi atau ketidaksiapan secara SDM dalam berkonvergensi media serta ketatnya persaingan dengan media-media baru yang lebih cepat, fleksibel, dan interaktif.

## Saran

Pengembangan RRI Sumenep dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi yang lebih inovatif, termasuk optimalisasi teknologi digital serta pelaksanaan evaluasi berkala untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan audiens. Selain itu peningkatan fasilitas yang masih terbatas juga perlu menjadi perhatian agar proses produksi dan distribusi informasi dapat berjalan lebih maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti efektifitas strategi konvergensi media yang telah diimplementasikan serta menganalisis dampaknya terhadap audiens setelah mengimplementasikan strategi konvergensi media guna mengetahui sejauh mana strategi tersebut berhasil menjangkau, memengaruhi, dan memenuhi kebutuhan audiens.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwyer, T. (2010). *Media Convergence*. Berkshire: Open University Press.
- Flew, T. (2008). *New Media: An Introduction (3rd ed.)*. Oxford University Press.
- Fiddler, Roger. *Mediamorfosis: Memahami Media Baru*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003.
- Harsuy, N., Saleh, M., Soedarsono, J., Akbar, J., Arifin, M., & Akbar, J.Z. (2020). *Sejarah RRI Sumenep*.
- Jenkins H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widjaja, H.A.W. (2008). *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.